Universitas Indonesia Library >> Naskah

Jaransari-Jaranpurnama (Jaka Grenteng)

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20185858&lokasi=lokal

----

Abstrak

Naskah ini berupa ringkasan yang dibuat oleh Mandrasastra, namun keterangan naskah asli tidak ditemukan. Naskah ringkasan ini berisi teks Jaransari-Jaranpurnama, atau juga dikenal dengan judul Jaka Grenteng, yaitu nama lain yang dipakai oleh Ki Jaransari. Teks ini menceritakan pengalaman dua orang bersaudara Jaranpurnama dan Jaransari. Mereka dikisahkan hidup dengan terlunta-lunta hingga pada akhirnya bertemu dengan seorang putri Mesir, Dewi Ratnawati, yang diculik oleh burung garuda raksasa. Mereka bertiga sepakat untuk melarikan diri menuju Pulau Jawa dengan bantuan ikan caroco. Putri kerajaan Majapahit Dyah Mundaya telah hilang diculik oleh Lembu Andini dan Andana yang tinggal pada suatu telaga. Jaranpurnama dan Jaransari diperintahkan mencari putri tersebut. Jaransari bertempur dengan Lembu Andini dan Andana, sementara Jaranpurnama menyelamatkan Dyah Mundaya. Jaranpurnama kemudian menipu adiknya. Ia memerintahkan pasukan Majapahit agar menunggu di tepi telaga dan membunuh Jaransari yang dikatakan sebagai penjelmaan Lembu Andini. Jaransari tidak meninggal namun hanya pingsan, kemudian ia ditolong oleh putri peri Dyah Andayasari dari Tunjungbang, lalu mereka menikah. Pada akhir cerita disebutkan bahwa Jaransari berganti nama menjadi Jaka Grenteng. Suatu saat Jaranpurnama yang telah menjadi raja Majapahit bersabung ayam dengan Jaka Grenteng. Ayam Jaka Grenteng berhasil mengalahkan ayam Jaranpurnama.